BAB III

KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

III.1. Jadwal Kerja Praktek

Lokasi atau tempat dilaksanakannya kerja praktek ini adalah PT. Manajemen Qolbu Corporation yang bertempat di Jl. Gegerkalong Girang Baru No.5 40154 Bandung Telp. 022-2019617. Penulis melakukan kerja praktek di bagian MQ IT. Pelaksanaan kerja praktek ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan, terhitung mulai tanggal 25 November 2003 sampai dengan tanggal 31 Desember 2003. Waktu pelaksanaan kerja praktek ini sesuai dengan jam kerja PT. Manajemen Qolbu Corporation yaitu dari hari Senin sampai dengan hari Jum'at dari pukul 08.30 sampai dengan 16.00.

III.2. Cara/Teknik Kerja Praktek

PT. Manajemen Qolbu Corporation (MQ IT) dengan keterbukaan dan kebijaksanaannya memberikan kepercayaan untuk melaksanakan kerja praktek di lingkungan perusahaan dengan system system pengumpulan data :

a. F*easibility study* atau studi kelayakan adalah suatu tahapan untuk mempelajari suatu system yang sedang berjalan, kemudian mengadakan penganalisaan, dan perancangan terhadap system yang baru. Pada dasarnya studi kelayakan adalah metode untuk membangun suatu system komputer, akan tetapi ini tidak mutlak untuk mendapatkan hasil, tetapi baru dalam tahapan mempelajari dan menganalisa, apakah suatu system

layak atau tidak untuk diperbaharui dengan memasukkan unsur-unsur komputer sebagai alat bantu untuk pengolahan data.

b. Observasi adalah mengamati keadaan mengenai system pengolahan data yang sedang berjalan (current system), termasuk aliran-aliran data atau dokumen, data input, output, dan prosesnya.

c. Interview atau wawancara yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung mengenai masalah yang sedang diteliti kepada bagian-bagian yang terkait.metode ini paling sering digunakan karena data yang diperoleh relatif akan lebih lengkap, lebih teliti, serta penggunaan waktu akan lebih terarah.

UNIKOM

III.3. Data Kerja Praktek

Semakin tingginya teknologi yang ada, masalah yang timbulpun akan semakin kompleks untuk itu didalam pengembangan perusahaan PT. Manajemen Qolbu Corporation khususnya MQ IT yang berusaha merancang suatu sistem informasi yang berbasiskan komputer agar dapat mengakses informasi secara tepat dan cepat serta dapat mengatasi berbagai permasalahan yang timbul di dalam perusahaan .

Salah satu sistem informasi yang ada di PT. Manajemen Qolbu Corporation khususnya MQ IT adalah proses pengolahan data maintenance. Apabila proses Maintenance dilakukan, banyak sekali permasalahan yang akan dihadapi yaitu informasi yang akan didapat tidak sesuai atau tidak akurat, dalam menentukan komponen yang sama akan membutuhkan waktu yang cukup lama karena banyak data yang harus diteliti secara satu persatu dan akan menimbulkan kesalahan dari

pencariaan data sebab sulitnya mencari suatu kode pelanggan yang diinginkan karena banyaknya IP Address.

Sistem informasi data maintenance MQ IT merupakan bagian dari sistem informasi yang dioperasikan pada Departement Teknology khususnya Divisi MQ IT yang memberikan dukungan terhadap pendataan pelanggan dioperasikan oleh *user* operasional.

Sistem informasi ini terdiri dari kumpulan kode, IP Address, data pelanggan, dan laporan yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi manajemen dalam menunjang customer secara langsung didalam kegiatan pengoperasian dan perawatan layanan informasi. Didalam sistem informasi data maintenance yang sederhana ini tersedia informasi sebagai berikut:

1. **Data Maintenance**

   Pada bagian ini terdapat kode pelanggan, no pelanggan, nama pelanggan, alamat, dan keterangan tentang pelanggan serta jenis perawatan yang diminta oleh pelanggan tersebut.

2. **IP Address**

   Pada bagian ini terdapat kode IP Address, no IP Address, dan keterangan tentang pelanggan .

3. **Report**

Pada bagian ini terdapat laporan data maintenance yang berisi berapa banyak pelanggan yang meminta layanan perawatan (maintenance).

III.4. Landasan Teori

III.4.1 Konsep Dasar Sistem

Sistem didefiniskan dengan dua penekanan yaitu : penekanan pada prosedur dan penekanan pada komponen. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur sistem didefinisikan sebagai berikut :

> *Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.* (Jogiyanto,HM,1981:1)

Sedangkan prosedur didefinikan sebagai berikut :

> *Prosedur adalah urutan-urutan operasi klerikal (tulis-menulis), biasanya melibatkan beberapa orang didalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi.* (Jogiyanto,HM,181:2)

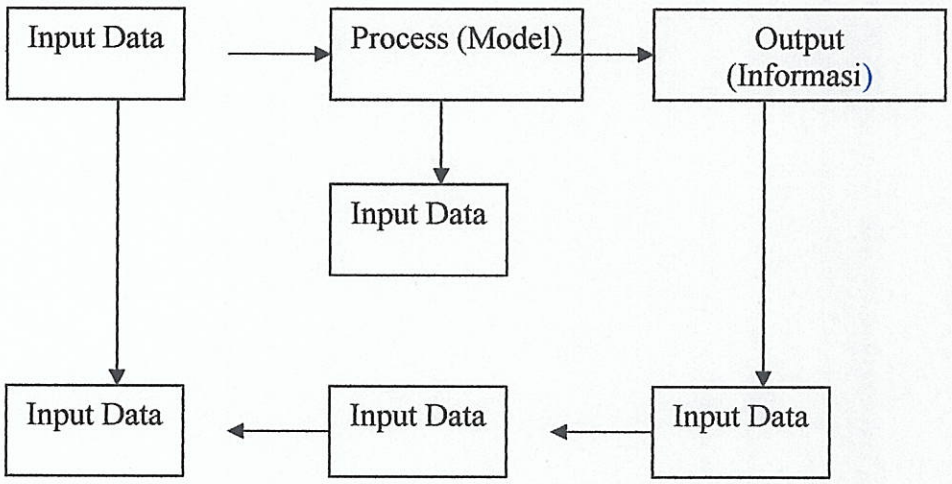
Lebih lanjut Jerry FitzGerald, Arda F.FitzGerald dan Warren D.Stalling,Jr mendefinisikan prosedur sebagai berikut :

> *Suatu prosedur adalah urutan-urutan yang tepat dari tahapan-tahapan intruksi yang menerangkan apa (what) yang harus dikerjakan, siapa(who) yang mengerjakan, kapan(when) dikerjakan dan bagaimana (how) mengerjakannya. Pendekatan sistem lebih menekankan pada elemen atau komponennya mendefinisikan sistem sebagai berikut : sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.*

III.4.2Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Kegunaan dari informasi tersebut menunjukan nilai dari kwalitas informasi. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal datum atau data-item. Datum adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian (*event*) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu.

Proses pengolahan data menjadi informasi membentuk suatu siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut ini.



Gambar II-1. Siklus Pengolahan Data

Keterangan :

Data diolah melalui suatu proses menjadi informasi, penerima menerima informasi berikut, dan membuat suatu keputusan serta melakukan tindakan yang akan menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat kembali sejumlah data, data tersebut akan ditangkap sebagai masukkan *(input)*, diproses

kembali lewat suatu model / kembali dan seterusnya membentuk suatu siklus informasi *(information cycle)* secara iteratif.

Untuk merancang suatu sistem dibutuhkan suatu alat pendukung untuk menerjemahkannya. Alat-alat pendukung itu adalah :

a. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) digunakan untuk melihat proses apa saja yang ada dan terlibat dalam suatu sistem beserta aliran informasinya, baik antara sistem dengan lingkungannya maupun antara proses-proses yang ada dalam sistem - sistem tersebut. Simbol-simbol yang digunakan dalam DFD ini adalah :

1. Aliran informasi yang dilambangkan dengan anak panah, menunjukkan aliran dari informasi yang masuk ke sistem maupun yang keluar dari sistem.
2. External entity yang dilambangkan dengan empat persegi panjang dimana ini menunjukkan bagian atau fungsi yang berada diluar sistem tetapi berhubungan erat dengan jalannya suatu sistem.
3. File atau tempat penyimpanan data yang dilambangkan dengan sepasang garis horizontal paralel tertutup pada salah satu ujungnya.
4. Proses dilambangkan dengan lingkaran, menunjukkan kegiatan yang dilakukan oleh manusia, mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk kedalam proses atau yang keluar dari proses.

b. Flow Map

Flow map adalah aliran data yang berbentuk dokumen atau formulir di dalam sistem informasi yang merupakan suatu aktivitas yang saling terkait dalam

hubungannya dengan kebutuhan data dan informasi. Proses aliran dokumen ini dapat terjadi dengan entitas diluar sistem. Kegunaan dari flow map ini adalah :

1. Menggambarkan aktivitas apa yang sedang berjalan.
2. Menjabarkan aliran dokumen yang terlibat.
3. Memperjelas hubungan-hubungan data dan informasi dengan bagian-bagian dalam aktivitas tersebut.

UNIT PELAYANAN TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

III.4.3. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi didefinisikan oleh Robert A. Leitch dan K Roesco Davis sebagai berikut :

"Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. "

Dengan definisi diatas maka dapat dimaklumi bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen didalam pengambilan keputusan.

III.4.4. Sistem Informasi Manejemen

Sistem Informasi Manajemen (*management information system/MIS*) merupakan penerapan sistem informasi didalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. *SIM (sistem informasi manajemen*) didefinisikan sebagai berikut :

1. Menurut George M. Scott

   Suatu SIM adalah kumpulan dari interaksi-interaksi sistem-sistem informasi yang menyediakan informasi baik untuk kebutuhan manajerial maupun kebutuhan operasional.

2. Menurut Barry E. Cushing

   Suatu SIM adalah kumpulan dari manusia dan sumber-sumber daya model di dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

3. Menurut Frederick H. Wu.

   Suatu SIM adalah kumpulan - kumpulan dari sistem-sistem yang menyediakan informasi untuk mendukung manajemen.

Dari beberapa definisi tersebut, dapat dirangkum bahwa sistem informasi manejemen mengandung komponen berikut ini :

1. Kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi.
2. Menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen-manajemen.

Sistem informasi manajemen tergantung dari besar kecilnya organisasi dan aplikasinya sehingga dikenal bermacam-macam sistem informasi diantaranya :

1. Sistem informasi akuntansi (*accounting information systems)*
2. Sistem informasi pemasaran (*marketing information systems)*

3. Sistem informasi manajemen persediaan (*inventory management information systems).*

III.4.5. Perancangan Sistem

Tujuan perancangan sistem adalah untuk menghasilkan rancangan sistem, yaitu rumusan yang meliputi fungsi, struktur dan pola kegiatan sistem.

Kegiatan yang dilakukan dalam perancangan sistem ini adalah :

1. Merumuskan persyaratan dan batasan dari sistem.
2. Merumuskan bentuk dan struktur sistem secara global.
3. Merumuskan bentuk dan struktur sistem secara rinci.
4. Merumuskan persyaratan sistem komputer yang digunakan.
5. Merumuskan persyaratan dan kebutuhan personal.
6. Merumuskan persyaratan dan kebutuhan fisik pendukung.

Teknik yang digunakan adalah :

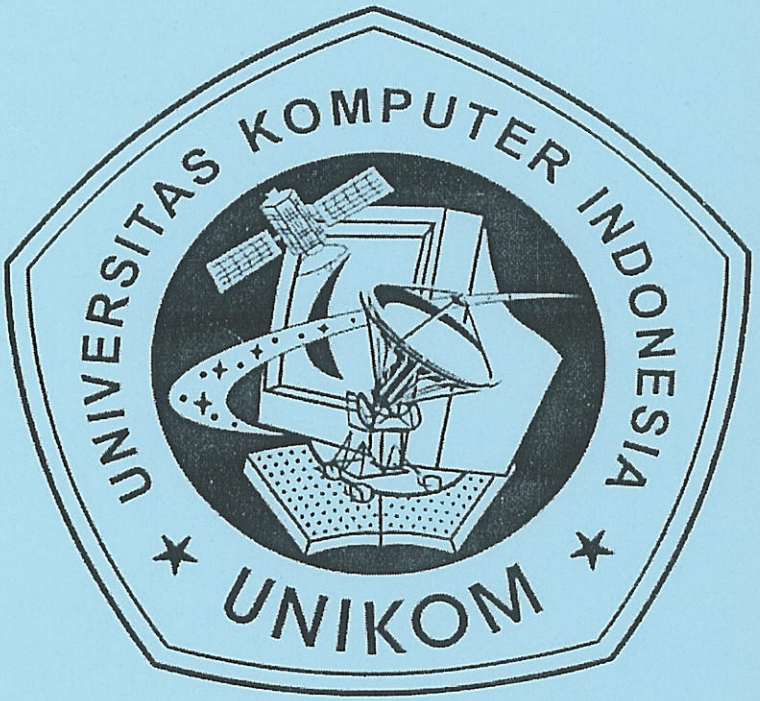
1. Data flow diagram untuk menggambarkan aliran informasi.
2. Entity relationship diagram (diagram E-R) untuk menggambarkan basis data yang diperlukan sistem.
3. Struktur proses untuk menggambarkan proses yang akan dilakukan dalam sistem.

III.4.6. Penerapan Sistem

Tujuan dari penerapan sistem adalah untuk menerapkan rancangan sistem menjadi sistem informasi yang berbantuan komputer dan siap untuk dipakai oleh organisasi.

Kegiatan yang dilakukan dalam penerapan sistem ini adalah :

1. Pembuatan program aplikasi.
2. Perbaikan dan pengujian program aplikasi.
3. Penyiapan perangkat pengolahan data dan pendukungnya.
4. Pembentukan data awal.
5. Penyiapan sumber daya manusia.
6. Uji coba dan evaluasi sistem.
7. Perbaikan sistem.
8. Pengalihan sistem.
9. Pembuatan petunjuk pengoperasian.
10. Pembuatan dokumentasi sistem.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM